

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pantai Gemah memiliki potensi Alam yang indah dan luas yaitu dengan panjang pantai sepanjang 2 Km, memiliki batu karang yang indah dan terdapat tanaman-tanaman Cemara yang rindang sehingga menambah kesejukan dikawasan pantai Gemah. pantai Gemah juga memiliki potensi Budaya yaitu budaya Labuh laut yang dilakukan setiap bulan Suro sebagai bentuk rasa syukur kepada tuhan yang maha esa atas limpahan hasil laut maupun keselamatan. Pantai Gemah memiliki potensi manusia dalam mengelola dan juga menjalankan kegiatan kepariwisataan di pantai Gemah melalui berdagang pendirian wahana-wahana wisata seperti ATV, Motor Trel, Flying Fox, dan Banana Bot. Dengan potensi-potensi yang ada tentunya akan berdampak terhadap perekonomian masyarakat sekitar.
2. Dengan adanya obyek wisata pantai Gemah berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat, sebanyak 20% masyarakat pantai Gemah melakukan kegiatan perekonomian dipantai Gemah dengan berdagang penyewaan wahana permainan wisata dan juga bergabung dilembaga pengelolaan. Sebelum adanya pantai Gemah masyarakat sekitar bekerja sebagai Pramustan yang membuka lahan secara ilegal dan digunakan untuk berkebun dan juga bertani dengan adanya pantai Gemah masyarakat melai mendapatkan pendapatan baru sebesar < Rp.1000.000 per bulan.

3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan pantai Gemah adalah kurangnya fasilitas parkir dan penginapan, pematokan harga pedagang yang tidak sesuai dengan harga yang disepakati, Faktor lingkungan yang tidak mendukung karena sampah laut yang terdampar di pinggiran pantai dan pedagang asing yang memaksa untuk berjualan dikawasan pantai Gemah. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang ada yaitu terkait pematokan harga yang tidak selaras pengelola melakukan musyawarah bersama sekaligus penghimbauan kepada para pedagang untuk menyelaraskan harga dengan harga yang telah ditentukan, terkait sampah dari laut masyarakat melakukan kegiatan bersih pantai yang dilakukan setiap hari Jumat sore yang juga diikuti dari pihak Perhutani dan Disbudpar, terkait pedagang asing pengelola membuat KTA (Kartu Tanda Anggota) dimana setiap pedagang yang berdagang dikawasan pantai Gemah harus memiliki KTA yang dibuat, jika masih ada yang membangkan pihak pokdarwis melakukan peneguran secara baik-baik untuk mengikuti peraturan yang ada.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian, analisis dan kesimpulan diatas dapat dijadikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pengelola pantai Gemah untuk menyediakan parkir agar kendaraan para pengunjung dapat diatur dengan rapi dan tidak mengurangi keindahan pantai Gemah, menambah jadwal bersih pantai agar pantai terlihat lebih bersih, dikarenakan dalam pembersihan pantai yang hanya diadakan satu kali dalam seminggu masih membuat pantai terlihat kotor dihari-hari

sebelum pembersihan, menambah fasilitas pantai khususnya penginapan, agar para pengunjung tidak lagi bermalam di dalam mobil dan menginap dipenginapan yang tentunya menambah kenyamanan dan keamanan pengunjung.

2. Untuk pedagang asing dari daerah diluar Desa Keboireng untuk mengikuti peraturan dan ketentuan yang telah ditentukan agar tidak lagi berjualan dikawasan pantai Gemah.
3. Bagi peneliti dan mahasiswa khususnya jurusan Ekonomi Syariah harus lebih banyak lagi membaca buku-buku rerensi yang menunjang pengetahuan tentang pengaruh ekonomi wisata terhadap perekonomian masyarakat atau mengenal tema lain yang nantinya akan dicari kebenarannya apakah hal tersebut memang benar-benar dipraktikan secara nyata dilapangan atau tidak, hal ini dilakukan agar pengetahuan kita semakin luas dan seimbang antara teori dan praktiknya
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti